

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merujuk pada pendekatan yang melibatkan pengukuran data numerik dan analisis statistik secara objektif. Proses ini dilakukan melalui penghitungan ilmiah terhadap sampel atau populasi yang diharapkan memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan survei, dengan tujuan untuk menentukan frekuensi dan persentase dari tanggapan yang diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Selain itu, analisis isi kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Teknik ini digunakan untuk memahami karakteristik konten dan menarik kesimpulan dari isi yang dianalisis. Analisis tersebut dilakukan secara sistematis terhadap komunikasi yang tampak, serta menerapkan prinsip objektivitas, validitas, reliabilitas, dan kemampuan untuk direplikasi (Ahmad, 2018).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, dengan pemilihan lokasi yang dilakukan secara sengaja. Alasan utama di balik pemilihan tempat ini adalah karena Desa tersebut dikenal sebagai salah satu penghasil buah naga dan cabai rawit di wilayah Jawa Timur. Di sini, banyak warga bergantung pada usaha pertanian, baik itu tanaman buah maupun hortikultura, yang menjadi sumber utama kehidupan mereka. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juni hingga Agustus 2024, berfokus

pada Desa Sumberasri yang kaya akan potensi agrikultur ini. Seperti seorang pelukis yang memilih kanvas terbaik untuk karyanya, penelitian ini juga memilih lokasi yang tepat untuk menggali lebih dalam potensi tanaman yang berharga ini.

3.3 Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini, dua teknik pengambilan sampel digunakan, yaitu metode purposif dan metode sensus. Untuk usaha monokultur buah naga, teknik purposif diterapkan dengan memilih petani yang memiliki kesamaan dalam hal luas lahan dan tingkat pendidikan, yang diambil sebanyak 20 petani. Sementara itu, untuk usaha tumpangsari cabai rawit, dilakukan pengambilan sampel secara sensus, yaitu dengan melibatkan seluruh petani yang menjalankan sistem tumpangsari, dengan jumlah yang sama yakni 20 petani.

3.4 Jenis Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan para petani, yang memberikan informasi terkait berbagai aspek seperti biaya untuk bibit, upah tenaga kerja, penggunaan pupuk, pajak atau sewa lahan, serta pengeluaran untuk pestisida. Semua informasi ini relevan untuk penelitian yang dibahas dalam skripsi ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara sistematis dan diambil langsung dari sumber resmi, seperti kantor desa dan kelompok tani. Dalam

penelitian ini, data sekunder mencakup informasi mengenai kondisi umum lokasi penelitian, jumlah petani buah naga monokultur dan tumpangsari cabai rawit di Desa Sumberasri, serta data relevan lainnya yang mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan melalui sumber online maupun melalui perangkat desa di lokasi penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penyajian data kuantitatif dilakukan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai usaha monokultur buah naga dan tumpangsari antara buah naga dan cabai rawit. Proses analisis kuantitatif mencakup evaluasi biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan dari usahatani. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui wawancara serta observasi langsung di lokasi penelitian.

3.6 Analisis Biaya

Analisis biaya adalah metode yang digunakan untuk menghitung total biaya produksi dalam budidaya buah naga di Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi. Untuk melakukan perhitungan ini, dapat digunakan rumus matematis berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

$TC = Total Cost$

$FC = Total Fixed Cost$

$VC = Total Variable Cost$ (Rahayuningsih et al., 2021)

3.7 Analisis Penerimaan

Penerimaan total adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima petani dari penjualan produk pertanian mereka. Untuk menentukan penerimaan total ini, kita dapat menghitung dengan cara mengalikan total produksi yang dihasilkan dengan harga jual per unit. Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung penerimaan total:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = *Total revenue*

P = Harga perkilo (Kg)

Q = Jumlah produksi dalam satu musim (Subdistrict & District, 2022).

3.8 Analisis Pendapatan

Menganalisis pendapatan, metode yang diterapkan dalam pengolahan data adalah teknik matematika dasar yang digunakan untuk menghitung pendapatan dari usaha ternak ayam broiler. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan (Pranoto et al., 2018).

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

PD : Pendapatan (Rp)

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Biaya Total (Rp)

3.9 Uji T

Uji t beda rata-rata, atau yang lebih dikenal sebagai uji t (t-test), digunakan untuk membandingkan rata-rata dan interval kepercayaan dari dua populasi yang berbeda. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam variasi antara kedua kelompok berbeda yang diuji. Sebagai contoh, rumus untuk uji t beda rata-rata adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$s_p^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{df}$$

$$df = (n_1 + n_2) - 2$$

Keterangan :

x_1 dan x_2 = rata-rata kelompok 1 atau 2

S_p = gabungan standart deviasi

n_1 atau n_2 = Jumlah sampel kelompok 1 atau 2

S_1 atau S_2 = standar deviasi sampel kelompok 1 dan 2

3.10 Pengukuran Variabel

1. TC adalah biaya yang di keluarkan keseluruhan dari semua biaya dalam usaha buah naga dan cabai rawit (Rp/musim).
2. FC adalah total biaya yang dikeluarkan dalam penyusutan alat dan sewa lahan (Rp/musim).

3. VC adalah total biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bibit buah naga, pupuk, pestisida dan tenaga kerja (Rp/musim).
4. TR adalah total penerimaan dari hasil produksi buah naga dan cabai rawit dalam artian pendapatan kotor belum di potong dari biaya lainnya (Rp/musim).
5. P adalah harga satuan perkilo buah naga dan cabai rawit (Rp/kg/musim).
6. Q adalah Jumlah produksi buah naga dan cabai rawit (Kg/musim).
7. PD adalah pendapatan bersih yang sudah di potong total biaya usaha buah naga dan cabai rawit (Rp/musim).
8. \bar{x}_1 atau \bar{x}_2 adalah rata-rata kelompok 1 atau 2
9. S_p adalah gabungan standart deviasi
10. n_1 atau n_2 adalah Jumlah sampel kelompok 1 atau 2
11. S_1 atau S_2 adalah standar deviasi sampel kelompok 1 atau 2

